

Hemawati Wahyundari, Arista. 2010. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hukum Ohm Dengan Model Pembelajaran Inquiry Di SMA Negeri 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang*. Skripsi, Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Sukiswo Supeni Edi, M.Si., Pembimbing II: Dra. Siti Khanafiyah, M.Si.

Kata kunci: Hasil belajar, Model Pembelajaran Inquiry

Hasil observasi di SMA Negeri 1 Kota Mungkid, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Model pembelajaran ceramah memungkinkan terjadinya komunikasi yang sebagian besar berlangsung secara satu arah. Untuk itu diperlukan adanya model pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton dalam penelitian ini diterapkan model Pembelajaran Inquiry. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana proses belajar mengajar yang diterapkan dengan model pembelajaran inquiry dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada materi hukum Ohm bagi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Kota Mungkid. (2) Apakah dengan model pembelajaran inquiry dapat meningkatkan hasil belajar pada materi hukum Ohm bagi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Kota Mungkid.

Model pembelajaran inquiry adalah suatu model pembelajaran melalui proses merumuskan masalah, mengamati atau melakukan observasi, menganalisis dan menyajikan hasil dalam tulisan, laporan atau gambar, dan mengkomunikasikan atau menyajikan laporan pada teman. Tujuan dari model pembelajaran inquiry yaitu melatih siswa menemukan konsep fisika secara langsung dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan intelektual berupa penggalan potensi untuk mencari atau menggali informasi dan emosional siswa.

Lokasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah SMA N 1 Kota Mungkid yang beralamat di Jalan Mayor Unus Kota Mungkid. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari siklus I, siklus II dan siklus III. Data penelitian berupa hasil belajar kognitif diperoleh dari test, hasil belajar afektif dan psikomotorik diperoleh dari lembar observasi, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan digunakan dalam penelitian ini adalah uji gain.

Hasil perhitungan dengan menggunakan uji gain terhadap data hasil belajar siswa dari siklus I, siklus II dan siklus III menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan dapat dilihat dari ketuntasan klasikal hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik siswa dari siklus I ke siklus II dan siklus II ke siklus III. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inquiry dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah model pembelajaran inquiry dapat dijadikan alternatif dalam memilih variasi strategi pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.